

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG MEMENGARUHI KEJADIAN SIFILIS DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Umniya

Latar Belakang: Sifilis disebabkan oleh *Treponema pallidum* yang merupakan golongan *spirocheta*. Sifilis dapat ditularkan secara vertikal dan seksual. Penularan infeksi tersering melalui aktivitas seksual. Sifilis merupakan penyakit yang dapat diobati secara tuntas menggunakan antibiotik dan dicegah dengan perilaku seksual yang sehat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kejadian sifilis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Metode: Penelitian bersifat analitik observasional dengan cara membandingkan antara kelompok kasus (positif sifilis) dan kelompok kontrol (negatif sifilis/diagnosis banding sifilis) dengan rancangan penelitian *case control*.

Hasil: Terdapat hubungan faktor jenis kelamin ($p=0,001$) dan jenis pekerjaan ($p=0,027$) dengan kejadian sifilis serta tidak terdapat hubungan faktor usia ($p=0,639$), tingkat pendidikan ($p=1,000$) dan status pernikahan ($p=0,213$) dengan kejadian sifilis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Faktor yang paling berhubungan dengan kejadian sifilis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung adalah faktor jenis kelamin laki-laki dengan nilai OR yang paling tinggi yaitu 3,441.

Simpulan: Faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kejadian sifilis yaitu jenis kelamin dan jenis pekerjaan serta jenis kelamin merupakan faktor yang paling berpengaruh di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Kata kunci : sifilis, jenis kelamin, jenis pekerjaan

ABSTRACT

RISK FACTORS AFFECTING THE OCCURRENCE OF SYPHILIS AT DR. H. ABDUL MOELOEK, LAMPUNG PROVINCE

By

Umniya

Background: Syphilis is caused by *Treponema pallidum* which is a member of the spirocheta group. Syphilis can be transmitted vertically and sexually. Most common infection transmission through sexual activity. Syphilis is a disease that can be completely treated using antibiotics and prevented by healthy sexual behavior.

Objective: This study aims to determine the risk factors that influence the incidence of syphilis in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province.

Method: This research is an observational analytic in nature by comparing the case group (syphilis positive) and the control group (syphilis negative/syphilis differential diagnosis) with a case control study design.

Results: There is a relationship between gender ($p=0.001$) and type of work ($p=0.027$) with the incidence of syphilis and there is no relationship between age ($p=0.639$), level of education ($p=1.000$) and marital status ($p=0.213$) with the incidence of syphilis at RSUD Dr. H. Abdul Moloek Bandar Lampung. The factors most related to the incidence of syphilis in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung is the gender factor with the highest OR value of 3.441.

Conclusion: The risk factors that influence the incidence of syphilis are gender and type of work where gender is the most influential factor in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province.

Key words : *syphilis, sex, type of work*